

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MI MA'ARIF NU I GUNUNGLURAH CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SRI UTAMI
NIM. 102335055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) PADA MATA PELAJARAN IPS DI MI MA'ARIF NU I
GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SRI UTAMI
NIM. 102335055
ABSTRAK**

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengharuskan guru untuk menghubungkan antara materi yang disampaikan dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan juga membantu peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), proses belajar mengajar akan lebih konkrit, lebih menyenangkan dan lebih bermakna. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadikan peserta didik aktif dan kreatif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU I Gununglurah Cilongok Banyumas?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas dan peserta didik. Sedangkan untuk menganalisisnya penulis menggunakan analisis interaktif, terdiri dari: reduksi data/data *reduction*, penyajian data/data *display*, dan tahap penarikan kesimpulan/*conclusion drawing* atau *verification*.

Kesimpulan hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mapel IPS telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah dan di kelas. Dimana proses pembelajaran tersebut menggunakan beberapa metode, strategi, sumber belajar dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL). dampak penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mapel IPS adalah meningkatkan minat belajar, kerja sama antar siswa, tanggungjawab, dan jalinan komunikasi siswa dengan warga sekolah atau masyarakat.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran, Mapel IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	14

1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	14
2. Komponen-komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	15
3. Prinsip-prinsip Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
4. Langkah-langkah Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	19
5. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	19
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	21
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	22
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	24
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI/SD	24
C. Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) di MI/SD	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33

	D. Fokus Penelitian.....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data	35
	F. Analisis Data.....	37
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU I Gununglurah	38
	B. Penyajian Data	44
	C. Analisis Data	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	82
	B. Saran	85
	C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I	Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas 11 Semester II
Tabel 2	Keadaan Guru dan Karyawan
Tabel 3	Keadaan Siswa
Tabel 4	Keadaan Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Lampiran 2 : Silabus Semester Genap
3. Lampiran 3 : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
4. Lampiran 4 : Foto-foto pelaksanaan pembelajaran
5. Lampiran 5 : Surat-surat Penelitian
6. Lampiran 6 : Sertifikat-sertifikat
7. Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keberadaannya mampu menyumbangkan pemikirannya bagi kemajuan pembangunan bangsa Indonesia. Peran pendidikan dalam peningkatan sumber daya manusia guna memperkuat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Dengan majunya mutu pendidikan diharapkan dapat menghasilkan suatu output pendidikan yang berdaya guna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk merubah pola pikir manusia, yang mana melibatkan seluruh komponen dari diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Salah satu tujuan adanya pendidikan adalah melakukan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam pendidikan proses belajar mengajar sangatlah penting, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga

merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Pendidikan akan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan tentunya melalui proses belajar yang telah direncanakan, di laksanakan dengan dukungan sebuah sistem dan seperangkat tujuan yang didalamnya melibatkan beberapa komponen. Beberapa hal yang di butuhkan diantaranya siswa, guru, warga sekolah, perencanaan, strategi, metode, media, sarana prasarana, sumber pembelajaran dan, evaluasi dan kebijakan-kebijakan di dunia pendidikan

Proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi guru juga harus mencari suatu pendekatan yang cocok untuk digunakan agar siswa cepat memahami materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini banyak sekali macam-macam pendekatan yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk memudahkan guru dalam menyampaikan beberapa materi agar peserta didik mudah dalam memahami dan mempelajari materi tersebut.

Guru dituntut tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, namun peran guru dituntut merencanakan pembelajaran, menguasai berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran, pendekatan-pendekatan pembelajaran, media dan sumber bahan pelajaran yang sesuai dengan materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal demikian di maksudkan untuk menunjang dan mendukung terwujudnya pendidikan yang mengarahkan siswa yang handal, kompeten dan berakhlak mulia.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan diantaranya dengan diterapkannya pendekatan. Diantara beberapa pendekatan pembelajaran tersebut pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*; pendekatan konstruktivisme; pendekatan konsep dan proses dan pendekatan sains, teknologi dan masyarakat (STM). Dari berbagai macam pendekatan tersebut, terdapat salah satu metode yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Pendekatan CTL dalam pendidikan bertujuan menolong siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka. Siswa di ajarkan untuk menghubungkan sesuatu yang ada dalam materi pelajaran kemudian di kaitkan/ di hubungkan dengan alam sekitar. Pendekatan ini dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran seperti IPA, IPS, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PAI dan mata pelajaran lainnya.

Semua mata pelajaran yang dipelajari di MI/ SD sangatlah penting perannya dalam membentuk kepribadian serta merubah perilaku peserta didik yang belajar dalam suatu lembaga pendidikan adapun salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS di SD/ MI para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan membaca masalah-masalah sosial tersebut. Pelajaran IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat

dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Peran kurikulum dalam mewujudkan tujuan pendidikan sangatlah penting. Seiring perkembangan jaman sekolah menggunakan beberapa model kurikulum seperti KTSP, KBK, Tematik dan Kurtilas. Penerapan model kurikulum di sekolah/ madrasah disesuaikan dengan kemampuan sekolah baik dari segi persiapan, sarana dan prasaran yang memadai dsb. Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan khususnya mutu pendidikan madrasah. Pemberlakuan dan penerapan kurikulum antara madrasah satu dengan madrasah lainnya seringkali berbeda, hal demikian tergantung kebijakan madrasah tersebut.

MI Ma'arif NU 1 Gununglurah merupakan sebuah madrasah yang masih menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang didalamnya menerapkan pendekatan CTL khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran IPS. Namun selain mata pelajaran IPS sebenarnya pendekatan CTL juga diberlakukan juga dalam mata pelajaran lainnya seperti IPA, Pkn dsb. Adanya pendekatan model CTL lebih memudahkan guru dalam memahankan penguasaan materi yang di sampaikan kepada siswa, selain itu siswa juga diajarkan untuk bisa kritis dan mengalisis setiap materi yang disampaikan guru baik di dalam maupun di luar kelas.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat tepat. Hal demikian dibuktikan adanya latihan perbuatan atau pembiasaan peserta didik melakukan sesuatu

sekaligus mengaplikasikan materi dengan keadaan realistik akan mempermudah peserta didik untuk belajar. Usia anak MI/ SD adalah usia dalam tahap operasional konkret yaitu anak dapat berfikir logis mengenai benda-benda konkrit.

Dasar utama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Ma'arif NU I Gununglurah pada kelas II menggunakan cara belajar yang nyata dan bermakna agar peserta didik akan merasa lebih akrab, aktif dan senang dengan materi yang dipelajari serta mampu memahami materi itu melalui aktifitas sehari-hari peserta didik yaitu pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini terbukti dengan adanya kondisi peserta didik yang aktif, ketika guru melakukan pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik justru proses pembelajarannya lebih disukai oleh peserta didik kelas II MI Ma'arif NU I Gununglurah para peserta didik sudah terbiasa untuk belajar menggunakan metode masyarakat belajar, dan mudah untuk diarahkan menerapkan materi pembelajaran yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik.

Dalam proses pembelajarannya sebagai contoh siswa dianjurkan untuk membawa salah satu dokumen dan benda berharga yang mereka punya dalam keluarga. Dokumen pribadi seperti akta kelahiran, kartu keluarga dan KTP. Selain KTP benda berharga lainnya dalam keluarga seperti piala, buku koleksi, lukisan dan lainnya. Guru memerintahkan siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan macam-macam dokumen dan benda-benda berharga. Sehingga

siswa pun lebih paham seperti apa perbedaan dari dokumen diri dan benda berharga dalam keluarga.

Bukti nyata tersebut terlihat siswa antusias dan semangat mengikuti pelajaran IPS karena materi yang diajarkan sangat mudah dipahami. Dengan menggunakan pendekatan CTL siswa lebih banyak terlibatnya pada materi-materi yang disampaikan. Misalnya guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja, tetapi guru bisa mengajak siswa untuk belajar di luar kelas. Misalnya siswa di ajak ke pabrik, ke pasar dan pengrajin, dari situlah siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif, cepat memahami dan tidak mudah untuk dilupakan.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS dirasa sangat efektif untuk di terapkan di kalangan anak pada tingkatan kelas II. Hal demikian dikarenakan siswa pada usia tersebut masih suka bermain dengan dunia sendiri, belum bisa untuk di ajak berfikir mandiri dan masih tergantung sama orang lain. Oleh karena itu pendekatan CTL sangatlah tepat untuk diterapkan di dunia pendidikan khususnya anak-anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman penafsiran maka penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul.

1. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Howey R, Keneth (2011) dalam buku (Rusman 2013:190) mendefinisikan bahwa CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam atau luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menurut penulis adalah pelaksanaan suatu proses belajar yang mengharuskan guru untuk menghubungkan antara materi yang disampaikan dengan situasi dunia nyata siswa, dan juga mendukung siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. (Supriya, 2011:7).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab serta warga dunia yang cinta damai.

3. MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Cilongok Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Gununglurah adalah sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta berdiri pada tahun 1 Juni tahun 1969, berlokasi di desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Dengan jumlah keseluruhan siswa-siswi 334, yang terdiri dari kelas I ada 3 kelas, kelas II ada 2 kelas, kelas III ada 2 kelas, kelas IV ada 2 kelas, kelas V ada 2 kelas, dan kelas VI ada 1 kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPS di Kelas II MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/ 2016 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan CTL pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPS.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

IAIN PURWOKERTO

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Komariah dengan judul *“Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran IPS di SD IT Harapan Bunda Purwokerto Banyumas Tahun Ajaran 2013/ 2014”*. Skripsi tersebut sama-sama berisi tentang pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam mata pelajaran IPS agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sedangkan perbedaan dari skripsi tersebut dengan skripsi ini terdapat pada kelas dan juga lokasi penelitian skripsi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sifaull Muznah dengan judul *“Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pelajaran IPA di MI Ma’arif NU Dawuhan Kulon”*. Persamaan skripsi ini berisi tentang pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran yang diambil sebagai objek dari penelitian, dan juga kelas serta lokasi penelitian yang berbeda, penulis mengambil mata pelajaran IPS sedangkan skripsi tersebut mengambil mata

pelajaran IPA agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan mengambil ilmu yang ada di lingkungan siswa.

Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Enung Nurmilah dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Bagian-bagian Tumbuhan dalam Pelajaran IPA Kelas II Melalui Pembelajaran CTL di MIS K.H.S. Musthofa Sukarame Tasikmalaya*". Persamaan skripsi ini berisi tentang pendekatan kontekstual sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan. Sedangkan perbedaan skripsi yang ditulis oleh Enung Nurmilah adalah jenis penelitian PTK, sementara jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif.

Setelah melakukan penelitian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru, melainkan penelitian yang memiliki beberapa kesamaan seperti sama-sama membahas tentang mata pelajaran IPS dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* seperti penelitian yang dilakukan oleh Komariah. Namun dalam penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Sifaul Muznah karena penelitian tersebut menekankan pada aplikasi CTL dalam pembelajaran IPA. Berbeda dengan penelitian Enung Nurmilah lakukan yaitu menekankan pada aplikasi CTL dalam pembelajaran IPA sub pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Pendahuluan, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II menyajikan Landasan Teori, memuat konsep dasar penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang meliputi: Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Prinsip-prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). kemudian juga membahas tentang Konsep dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), meliputi: pengertian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI/SD, Standar dan Kompetensi

Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI/SD, Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI/SD.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, perencanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan evaluasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)), Analisi Data (analisis perencanaan pembelajaran, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), analisis pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan analisis evaluasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)).

Bab V penutup yang berisi : Kesimpulan, saran-saran dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika pembahasan yang penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma'arif NU I Gununglurah Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, penulis dapat menyimpulkan:

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran IPS di MI Ma'arif NU I Gununglurah Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan dimulai dari guru mempersiapkan seperangkat pembelajaran yang meliputi bahan ajar, membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran di kelas, menyiapkan media pembelajaran, dan membuat instrumen evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui tiga kegiatan yaitu sebagai berikut: *pertama* adalah kegiatan awal atau pendahuluan yang diantaranya guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dan pentingnya materi yang akan dipelajari, dalam hal ini yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik supaya tertarik untuk mempelajari materi dan menumbuhkan rasa ingintahu peserta didik akan pentingnya materi yang akan dipelajari. *Kedua* yaitu kegiatan inti yang meliputi: guru membangun pemahaman peserta didik dengan interaksi tanya jawab dan dilanjutkan membagi peserta didik menjadi enam kelompok, kemudian guru

memberikan petunjuk kerja yaitu setiap kelompok ditugaskan untuk mengamati atau mengobservasi gambar yang berupa macam-macam bentuk kerja sama di lingkungan tetangga, di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah tugas yang diperintahkan berupa memberikan judul pada setiap gambar dan mengelompokan gambar berdasarkan bentuk-bentuk kerja sama. Dalam tugas pengamatan guru memerintahkan untuk mengamati kerja kelompok yang sedang mereka lakukan dalam proses pembelajaran bahwa kegiatan tersebut juga berupa bentuk kerja sama dan juga mengamati bentuk kerja sama lain yang berupa piket kelas yang dilakukan oleh setiap kelompok piket yang sedang bertugas, setelah tugas kelompok selsesai guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk maju ke depan dan meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok lain yang sedang membacakan hasil diskusi. *Ketiga* adalah kegiatan penutup yaitu guru melakukan evaluasi dan bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan, menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi, kemudian memberikan tugas PR kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi bentuk kerja sama di lingkungan tetangga, yang juga meliputi kerja sama di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan pemilihan metode yang sesuai dengan komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yakni: konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan melakukan evaluasi dengan penilaian autentik. Dalam evaluasi

pembelajaran dilakukan menggunakan tagihan tes dan non tes. Jenis tagihan tes berupa pertanyaan lisan, soal tertulis, tugas individu, tugas kelompok, dan laporan observasi. Sedangkan jenis tagihan non tes dilakukan dengan penilaian autentik yang mencakup penilaian portofolio dan penilaian performance.

Dalam pembelajaran guru membuat penilaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi belajar kognitif atau pengetahuan dilakukandengan pemberian soal latihan baik secara lisan maupun soal tertulis yang berupa ulangan harian, laporan tugas kelompok dan tugas individu. Dalam ranah afektif atau sikap yaitu dengan penilaian non tes pada sikap ilmiah peserta didik yakni dalam berdiskusi maupun dalam melakukan pengamatan atau observasi di lingkungan sekitar dan di lingkungan dalam kelas yang berkaitan dengan materi. Sedangkan evaluasi ranah psikomotorik atau perialaku dilakukan melalui kegiatan tanya jawab terhadap sesama peserta didik, guru ataupun warga sekitar yang sedang menjadi objek kajian peserta didik.

Dengan demikian, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pelajaran IPS di MI Ma'arif NU I Gunungluarh Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sehingga dapat menulis kesimpulan bahwa di MI Ma'arif NU I Gunungluarh telah dapat mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran. Peserta didik bukan hanya menghafal materi saja,

tetapi peserta didik belajar dengan mengalami, sehingga peserta didik dapat menerapkan hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas II di MI Ma'arif NU I Gununglurah dan peserta didik kelas II yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas II

Dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, diharapkan memvariasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan metode lain yang lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik dan karakteristik materi.

a. Guru diharapkan dapat menmbuhkan dan menciptakan interksi pembelajaran yang kondusif. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, diharapkan guru memvariasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan metode-metode lain yang lebih sesuai dengan kemampuan peserta didik dan karakteristik materi.

2. Bagi peserta didik kelas II

a. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik lebih aktif.

b. Pesrta didik perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan aktif dalam berdiskusi.

C. Kata Penutup

Terucap puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, nikmat yang luar biasa dan nikmat yang tak terduga-duga kepada semua makhluk-Nya sehinga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Nurfuadi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal alamin..*

Purwokerto, 4 Mei 2016

Peneliti

Sri Utami

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Johnson Ealaine. 2007. *Contektual Teaching and Learning: Menjadi Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center (MLC).
- Bunyamin Maftuh & Faqih Samlawi. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Cahyo N. Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual Panduan bagi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurhadi. 2012. *Pembelajaran Kontekstual*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.

Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supriya. 2011. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Perdana Media.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Azis. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

